

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya setiap masyarakat luas maupun entitas mengukur suatu keberhasilan dari suatu perusahaan berdasarkan dengan kemampuan entitas yang dapat dilihat dalam kinerja suatu entitas dalam menghasilkan dan meningkatkan suatu keuntungan diperusahaanya. Setiap perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh suatu laba. Setelah menghasilkan suatu keuntungan, perusahaan menginginkan suatu eksistensi perusahaan sehingga akan berpengaruh pada para investor. Hadairnya para investor akan memberikan peningkatan bagi setiap entitas dalam kinerja keuangan. Kinerja perusahaan melihtakan bagaimana suatu pandangan bagi para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan dalam rangka mengolah sumber daya. Semakin banyak pihak investor yang akan berinvestasi pada setiap entitas atau membeli sebuah saham pada perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat nilai perusahaan tersebut pun akan mengalami kenaikan. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan suatu nilai perusahaan dimata para investor. Pada data laporan tahunan pada entitas akan memperlihatkan kondisi entitas tersebut dalam keadaan sehat atau bahwa tidak sehat dan apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien disetiap bagian entitas dalam upaya pengeolah dana yang dimiliki.

Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha yang formal dari hasil suatu kegiatan para manajemen atau organisasi yang dilaksanakan dalam kegiatan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dari sebuah aktivitas perusahaan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya, untuk melihat suatu keberhasilan dari para perusahaan diperlukan suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk memutuskan atau melihat suatu entitas memiliki kinerja yang sehat dalam kinerja keuangan perusahaan, maka ada salah satu penilaian yang sering dilakukan yang dapat dijadikan suatu cara atau acuan guna melihat suatu entitas telah melakukan sebuah kaidah-kaidah yang baik pada manajemen. Hal yang dapat dilakukan entitas untuk peninjauan dengan cara menganalisis laporan keuangan.

Menurut (Basiroh & Tristiasrini, 2017) laporan keuangan merupakan suatu sumber sebuah informasi pada perusahaan yang diperlukan sebagai salah satu alat yang dapat menilai suatu keberhasilan manajemen yang diharapkan pula memberikan informasi bagi para pihak yang memerlukan informasi tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu alat untuk memberikan sebuah informasi mengenai posisi keuangan pada perusahaan dan merupakan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan tersebut.

Perkembangan industri makanan dan minuman ini sangat menarik bagi para investor untuk menanamkan investasinya ke berbagai entitas pada sektor makanan dan minuman, bagi para investor pada setiap entitas sektor

makanan dan minuman mampu memberika prospek yang bagus dan untuk mendapatkan return yang maksimal terhadap investasi para investor. Karena dapat dilihat semakin meningkatnya para masyarakat mengkosumsikan berbagai merek dari sektor makanan dan minnuman sehingga ini menjadi peluang yang baik bagii para iinvestor. Dengan adanya analisis rasio keuangan maka setiap para iinvestor akan merasa lebih yakin untuk berinvestasi diberbagai perusahaan.

Penilaian pada kiinerja keuangan pada setiap entitas dapat dilaksanakan dengan anlisisrasio keuangan. Seperti *Return On Aset* (ROA) yang merupakansalah satu dari rasio profitabiliitas yang dapat memberikan gambaran sejauh manakah tingkat pengembalian dari seluruh harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pada rasio ini memperlihatkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba atau bahkan sebagai mengukur efektivitas pengelolaan manajemen sebuah perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan agar mengetahui apakah perusahaan tersebut bisa berkembang, bertahan atau mengalami suatu kegagalan.. Pada dasarnya penilaian kinerja keuangan pada setiap perusahaan itu berbeda-beda dengan perusahaan lainya sehingga itu tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor produksi barang maka penilaian

kinerja perusahaan akan berbeda pada perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis jasa..

Berikut ini merupakan beberapa contoh dari berbagai perusahaan manufaktur pada sektor sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia seperti Siantar Top Tbk, Delta Djakarta Tbk, Indofood Sukses Makmu Tbk, Mayora Indah Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Nippon Indosari Corpindo Tbk, Tiga Pilar Sajahtera Food Tbk, Ultra Jaya Milk Tbk.

**Tabel 1. 1** Perkembangan Return On Aset (ROA)

No.	Nama perusahaan	Dalam Bentuk Desimal			
		2016	2017	2018	2019
1	Siantar Top Tbk	0.07	0.09	0.10	0.07
2	Delta Djakarta Tbk	0.21	0.21	0.22	0.22
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.13	0.11	0.14	0.14
4	Mayora Indah Tbk	0.11	0.11	0.10	0.11
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	0.43	0.53	0.42	0.42

**Sumber: Data Diolah**

Berdasarkan pada table 1.1 menunjukkan perkembangan rasio Profitabilitas yang ditunjukkan pada rasio *Return On Aset* (ROA). Dimana pada Pt Siantar Top Tbk pada tahun 2016 selalu mengalami kenaikan pada tahun 2016 hingga 2018. Dimana pada tahun 2016 mendapatkan rasio lancar 0.07, pada tahun 2017 sebesar 0.09, pada tahun 2018 mendapatkan 0.10 dan

pada tahun 2019 perusahaan tersebut mengalami penurunan hingga memperoleh sebesar 0.07. Selanjutnya perusahaan Delta Djakarta Tbk. Pada tahun 2016-2019 Delta Djakarta Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2016 memperoleh 0,21 selanjutnya pada tahun 2017 memperoleh hasil yang sama sebesar 0.21 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sehingga memperoleh sebesar 0,22 sedangkan pada tahun 2019 Delta Djakarta Tbk memperoleh hasil yang sama sehingga memperoleh sebesar 0.22. Selanjutnya pada Indofood CBP Sukses Tbk memperoleh penurunan dari tahun 2016-2017. Dimana pada tahun 2016 memperoleh *Return On Asset*(ROA) sebesar 0.13, pada tahun 2017 mengalami penurunan tahun sebelumnya sehingga memperoleh sebesar 0.11, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sehingga memperoleh 0.14, pada tahun 2019 memperoleh hasil yang sama sehingga memperoleh sebesar 0.14.

Pada perusahaan Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2016 hingga 2019, pada tahun 2016 memperoleh 0.11. pada tahun 2017 memperoleh hasil yang sama memperoleh 0.11.

selanjutnya pada tahun 2018 turun dari tahun sebelumnya sehingga memperoleh 0.10 dan pada tahun 2019 perusahaan Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sehingga memperoleh sebesar 0.11. Selanjutnya pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk juga mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2016-2017, dimana pada tahun 2016 memperoleh 0,43, pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sehingga memperoleh 0.53, selanjutnya tahun 2017 mengalami penurunan sehingga memperoleh 0.42. dan tahun 2019 memperoleh hasil yang sama sehingga memperoleh 0.42.

**Tabel 1. 2** Perkembangan Rasio Lancar

No.	Nama Perusahaan	Dalam Bentuk Desimal			
		2016	2017	2018	2019
1	Siantar TopTbk	1.65	2.64	1.84	2.85
2	Delta Djakarta Tbk	7.60	8.64	7.20	8.05
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.41	2.43	1.96	2.54
4	Mayora Indah Tbk	2.25	2,39	2,65	3.43
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	0.68	0.83	0.78	0.73

**Sumber : Data diolah**

Berdasarkan pada tabel 1.2 memperlihatkan perkembangan rasio Likuiditas yang ditunjukkan pada rasio lancar. Dimana pada perusahaan Siantar Top Tbk dari tahun 2016-2017 mengalami kenaikan, tahun 2016 memperoleh 1.65 dan meningkat pada tahun 2017 memperoleh 2.64 selanjutnya tahun 2018 memperoleh 1,84 dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2.85. Selanjutnya pada perusahaan Delta Djakarta Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2016-2019, dimana pada tahun 2016 memperoleh 7.60. pada tahun 2017 memperoleh 8.64, selanjutnya pada tahun 2018 menurunun sehingga memperoleh 7.20 dan pada tahun 2019 memperoleh 8.05. Pt Indofood CBP Sukses Makmur tahun 2016 memperoleh 2.41. selanjutnya pada tahun 2017 memperoleh 2.43. dan pada tahun 2018 memperoleh 1.96 selanjutnya pada tahun 2019 mengalami kenaikan sehingga memperoleh sebesar 2.54.

Selanjutnya pada Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dari 2016-2019. Dimana tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sehingga memperoleh 2.25 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 memperoleh 2.39. selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sehingga memperoleh 2.65. dan pada tahun 2019 memperoleh 3.43. Dan selanjutnya pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2016-2019. Dimana tahun 2016 memperoleh 0.68. pada tahun 2017 mengalami kenaikan sehingga memperoleh 0.83. pada tahun 2018 mengalami penurunan sehingga memperoleh 0.78. selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sehingga memperoleh 0.73.

**Tabel 1. 3** Perkembangan Rasio Perputaran Total Aktiva

No.	Nama Perusahaan	Periode			
		2016	2017	2018	2019
1	Ultra Jaya Milk Tbk	1.11 X	0.94X	0.99 X	0.94X
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2.89 X	3.06X	3.10 X	2.24 X
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1,19X	1,13X	1,12X	1.09X
4	Mayora Indah Tbk	1.42X	1.40X	1,37X	1.31X
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.43X	1.35X	1.26X	1.23X

**Sumber:Data Diolah**

Pada tabel 1.3 menunjukkan perkembangan rasio aktivitas yang ditunjukkan pada rasio perputaran total aktiva. Dimana pada PT Ultra Jaya Milk Tbk ditahun 2016 memperoleh 1.11 X, pada tahun 2017 mengalami penurunan sehingga memperoleh 0.94X, begitu juga pada tahun 2018 dan 2014 mengalami kenaikan sehingga memperoleh 0.99 X dan 0.94X. Selanjutnya Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami naik turun, di tahun 2016 memperoleh 2.89X, tahun 2017 naik sehingga memperoleh 3.06 X, tahun 2018 mendapatkan 3.10X, dan tahun 2019 turun, sehingga memperoleh 2.24 X.

Selanjutnya Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dimana pada tahun 2016-2019 selalu mengalami penurunan, dimanapada tahun 2016 memperoleh 1.19X, tahun 2017 mendapatkan 1.13, selanjutnya tahun 2018

1.12 X dan pada tahun 2019 memperoleh 1.09 X. Selanjutnya Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dimana tahun 2016 mendapatkan 1.43 X pada tahun 2017 memperoleh 1.40 X dan tahun 2018 mendapatkan 1.37 X selanjutnya tahun 2019 mengalami penurunan sehingga memperoleh 1.31 X. Selanjutnya Multi Bintang Indonesia Tbk juga mengalami penurunan dari tahun 2016-2019. Di mana tahun 2016 memperoleh 1.43 X. pada tahun 2017 turun sehingga mendapatkan 1.35X, selanjutnya pada tahun 2018 mendapatkan 1.26X. selanjutnya pada tahun 2019 memperoleh 1.23 X.

Dari beberapa uraian diatas pada latar belakang, maka perlu dilakukan pengujian mengenai analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan apakah berpengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUNGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan kurang memperhatikan penghasilan dari keuntungan dengan baik sehingga menyebabkan rasio *Return on Asset* pada sub

sektor industri barang konsumsi tahun 2016 – 2019 mengalami naik turun.

2. Perusahaan kurang memperhatikan likuiditas dengan baik sehingga menyebabkan rasio lancar pada tahun 2016 – 2019 mengalami naik turun.
3. Perusahaan kurang memperhatikan penjualan berdasarkan aktiva dengan baik sehingga menyebabkan perputaran aktiva tetap pada tahun 2016 – 2019 mengalami naik turun.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan peneliti untuk penellitian agar menghindari pelebaran pada pokok masalah sehingga peneliti dapat melakukan penelitian terarah dan memudahkan dalam pembahasan.. Sehingga tujuan dalam penulisan inii dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya pada perusahaan maanufaktur pada sub sekor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Analisis rasio hanya meliputi pada rasio Profitabilitas,Lukuiditas dan Aktivitas
3. Analisis rasio Profitabilitas hanya meliputi rasio *Return On Asset*
4. Analisis rasio Likuiditas hanya meliputi rasio Aktiva Lancar

5. Analisis rasio Aktivitas menggunakan rasio Perputaran Total Aktiva
6. Kinerja keuangan dihitung menggunakan rasio *Profit Margin*
7. Analisis rasio keuangan perusahaan dilakukan hanya pada periode tahun 2015-2019 .

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman?
2. Apakah rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman?
4. Apakah rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman berdasarkan analisis rasio keuangan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, sehingga tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman berdasarkan analisis rasio keuangan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber referensi bagi para akademis untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pada rasio keuangan pada setiap perusahaan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan pada setiap perusahaan, dapat memberikan pengetahuan tentang kinerja

keuangan pada setiap perusahaan. Khususnya pada analisis rasio likuiditas,profitabilitas dan aktivitas pada setiap perusahaan, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam suatu penelitian yang sejenis, dan dapat dijadikan suatu bahan kajian teoritis .

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi perusahaan, dengan adanya hasil penelitian ini, hasil bisa memberikan suatu pemahaman tambahan mengenai analisis rasio keuangan likuiditas,profitabilitas dan aktivitas pada perusahaan dan menjadikan suatu pertimbangan dalam menjalankan suatu kebijakan manajemen perusahaan dalam meningkatkan setiap kinerja perusahaan dan meningkatkan keuangan untuk mengelola suatu sumber dana.
- b. Bagi investor,dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai suatu fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan suatu analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada setiap perusahaan kepada pihak investor,calon investor bahkan pihak lain yang memerlukanya yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan pertimbangan bagi para investor atau pun calon investor dan bagi pihak lainnya sebelum pengambilan

sebuah keputusan untuk menginvestasikan pada berbagai perusahaan.